

Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Penjualan Dengan Menggunakan Model *End User Computing Satisfaction*

Arif Aliyanto1*, Andri Wijaya Kedua2

Sistem Informasi, Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang, Indonesia

*Email Corresponding Author: arif@ukmc.ac.id

Abstract

The "XYZ" electronic store has used a sales management system for the past three years. The problems faced by the "XYZ" electronic shop within the framework of customer relationship management and information systems whose use can be accepted by customers have not been evaluated to determine the level of satisfaction felt by users with the information system used. Responding to these problems needs to be evaluated, the evaluation is to measure aspects of user satisfaction. The model used to measure user satisfaction is the End User Computing Satisfaction (EUCS) model with five variables used, namely content variable, accuracy variable, format variable, easy of use variable, and timeliness variable. These results indicate that the variables content, accuracy and timeliness do not have a significant effect on user satisfaction in using a sales Information Management System, and format and easy of use variables have a significant effect on user satisfaction in using a sales SIM

Keywords: *Information Systems; Sale; User satisfaction; End User Computing Satisfaction*

Abstrak

Toko elektronik "XYZ" sudah menggunakan sistem manajemen penjualan dalam kurun waktu Tiga tahun ini. Permasalahan yang dihadapi oleh toko elektronik "XYZ" dalam kerangka manajemen hubungan pelanggan dan sistem informasi yang penggunaannya dapat diterima oleh pelanggan belum dilakukannya evaluasi untuk mengetahui tingkat kepuasan yang dirasakan user terhadap sistem informasi yang digunakan. Menanggapi permasalahan tersebut perlu dilakukan evaluasi, untuk mengukur aspek kepuasan pengguna. Model yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna menggunakan model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dengan Lima variabel, yaitu variabel *content accuracy*, *format*, *easy of use*, dan variabel *timeliness*. Dari hasil evaluasi menunjukkan variabel *content*, *accuracy* dan *timeliness* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna dalam menggunakan Sistem Informasi Manajemen penjualan, serta untuk variabel *format* dan *easy of use* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna dalam menggunakan SIM penjualan.

Kata kunci: *Sistem informasi; Penjualan; Kepuasan pengguna; End User Computing Satisfaction*

1. Pendahuluan

Sistem informasi manajemen merupakan metode yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bentuk upaya dalam pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan [1]. Penjualan dapat diartikan sebagai kumpulan dari sub-sub yang terdiri dari penjualan barang, pembelian barang, hingga menghasilkan suatu laporan yang berguna untuk mempermudah perusahaan dalam mengetahui perkembangan usaha dan membantu dalam pengambilan keputusan [2]. Sistem informasi manajemen dapat membantu perusahaan untuk mengetahui pelanggan yang paling sering melakukan transaksi pada perusahaan dan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan [3].

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada bisnis diberbagai bidang tidak terkecuali penjualan, dapat digambarkan bahwa usaha pada bisnis perdagangan juga sangat membutuhkan dukungan dari bidang teknologi informasi untuk tetap dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan dalam menghadapi persaingan pasar saat ini, juga masa mendatang.

Demikian pula dengan toko elektronik “XYZ” merupakan salah satu toko yang melayani penjualan elektronik berdiri sejak tahun 2010 dan sudah menggunakan sistem informasi manajemen selama tiga tahun ini. Toko elektronik “XYZ” dalam menjalani operasional penjualannya dimulai dari barang masuk (persediaan barang) atau pembelian barang, penjualan barang sampai dengan perhitungan utang piutang serta bonus penjualan yang diberikan kepada masing-masing salesmen.

Permasalahan yang dihadapi oleh toko elektronik “XYZ” dalam kerangka manajemen hubungan pelanggan, sistem informasi yang penggunaannya relatif diterima oleh pengguna (pelanggan) akan meningkatkan nilai layanan yang diberikan perusahaan di mata pelanggannya. Oleh karenanya toko elektronik “XYZ” belum melakukan survei atau analisis untuk mengetahui tingkat kepuasan yang dirasakan user terhadap sistem informasi yang digunakan.

Menanggapi permasalahan toko elektronik “XYZ” diatas, maka penulis memberikan solusi yaitu dengan melakukan evaluasi sistem informasi manajemen penjualan, penulis dalam evaluasi ini menggunakan setiap komponen yang terlibat pada sebuah sistem berdasarkan metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) untuk mengukur aspek kepuasan pengguna sistem pada toko elektronik “XYZ”. Penggunaan model EUCS mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Doll dan Torkzadeh pada tahun 1998 sebagai peneliti yang menemukan model penerimaan teknologi komputer [4].

Salah satu model untuk mengevaluasi sistem informasi adalah dengan metode EUCS. EUCS adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi [5]. Evaluasi dengan menggunakan model ini lebih menekankan kepada kepuasan pengguna akhir terhadap aspek teknologi berdasarkan dimensi isi, keakuratan, format, ketepatan waktu dan kemudahan penggunaan sistem. EUCS merupakan cara untuk melakukan penilaian keseluruhan evaluasi, dimana pengguna telah merasa puas terhadap sebuah sistem informasi dan juga faktor-faktor yang membentuk kepuasan ini [6]. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui kepuasan dari user atau pengguna sistem serta manfaat yang diharapkan, dapat membantu pihak toko elektronik “XYZ” untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian dalam bentuk skripsi dengan mengambil judul “Analisis Kepuasan Penggunaan Terhadap Portal Program Studi Informatika Menggunakan EUCS” yang dilakukan oleh Radin Dewa [7]. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kepuasan pengguna terhadap portal program studi informatika. Pada penelitian ini menggunakan model pengukuran kepuasan yaitu *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Dari hasil analisis menghasilkan bahwa semua variabel yang ada pada model EUCS yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *easy of use*, dan *timeliness* berpengaruh positif terhadap kepuasan penggunaan portal tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara mendalam mengenai sistem informasi akademik terhadap perilaku pengguna sistem informasi tersebut guna untuk meningkatkan perilaku pengguna sistem informasi. Penelitian ini menggunakan model pengukuran *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dengan teknik analisis menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM), *Component-Based Partial Least Squares* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sistem informasi akademik terhadap sikap pengguna sebesar 0.57 atau 57% dan pengaruh sikap pengguna sistem informasi akademik terhadap perilaku atas penggunaan ulang sistem informasi akademik sebesar 0.50 atau 50% [8].

Tujuan pada penelitian yang berjudul “Pengukuran Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Dosen Menggunakan Metode EUCS” untuk mengetahui kepuasan dari user atau pengguna sistem tersebut. Metode yang digunakan adalah EUCS. Dan langkah-langkah yang dijalankan dalam penelitian yang dilakukan adalah pendefinisian masalah, eksplorasi konsep, analisis, pengumpulan data dan analisis data serta penarikan kesimpulan. Selanjutnya hasil dari penelitian ini adalah bahwa semua variabel yang ada pada metode EUCS semua mempengaruhi kepuasan penggunaan terhadap sistem tersebut [9].

Pada penelitian yang berjudul “Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi Tapp Market Menggunakan Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*)” bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *content* dengan 4 indikator dan *timeliness* dengan 1 indikator. Data didapatkan dari jumlah sampel sebesar 100 responden menggunakan kuesioner. Dari hasil evaluasi yang dilakukan dinyatakan bahwa kepuasan pengguna pada variabel *content* masuk pada kategori Tinggi Dengan nilai yang diperoleh adalah 74,7% yang berarti pengguna merasa

Puas terhadap aplikasi Tapp Market jika diukur dari variabel tersebut. Variabel timeliness masuk kedalam kategori Rendah dengan nilai yang diperoleh adalah 50,0% yang berarti pengguna merasa Kurang Puas terhadap aplikasi Tapp Market jika diukur dari variabel tersebut. Rekomendasi yang diberikan dalam penelitian ini adalah variabel dengan kategori Rendah yaitu variabel Timeliness perlu untuk meningkatkan kualitas layanan dan kecepatan dalam menampilkan informasi yang dibutuhkan pengguna agar ketegorinya dapat mencapai kategori Sangat Tinggi sehingga pengguna merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh aplikasi Tapp Market [10].

Penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Gede Sabdana dengan judul "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Jiwa Propinsi Bali Dengan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) di RSJ Propinsi Bali dan merumuskan rekomendasi perbaikan SIRS. Meningkatnya keluhan pengguna sistem informasi dan belum adanya penelitian terkait analisis tingkat kepuasan pengguna SIRS di RSJ Propinsi Bali, mendorong peneliti melakukan penelitian terkait tingkat kepuasan pengguna SIRS di RSJ Propinsi Bali dengan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Kuesioner disebar kepada 60 responden yang merupakan pengguna SIRS di RSJ Propinsi Bali. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas Chi2, uji homogenitas, serta uji stastika deskriptif secara holistik, variabel dan dimensi. Penelitian ini masih menggunakan pendekatan analisis statistik data sederhana, sehingga kedepan tingkat kepuasan pengguna dan rekomendasi SIRS di rumah sakit ini perlu dikaji lagi lebih kompleks dan dalam [11].

Peneltian sejenis seperti yang dilakukan oleh Nurmaini Dalimunthe dengan judul Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna *Online Public Access Catalog* (OPAC) Dengan metode EUCS (Studi Kasus: Perpustakaan Uin Suska Riau). Hasil dari penelitian yaitu Pengguna merasa puas dengan layanan OPAC. Hal ini ditunjukkan berdasarkan persentase sebesar 74,10% pengguna setuju dengan adanya OPAC. Adapun variabel dapat dijelaskan sebagai berikut: Isi (*Content*) dengan persentase sebesar 76,66% yang termasuk kedalam kategori Setuju; Akurat (*Accuracy*), dengan persentase sebesar 66,6% yang termasuk kedalam kategori Setuju; Tampilan (*Format*), persentase sebesar 77,55% yang termasuk kedalam kategori Setuju. Kemudahan Pengguna (*Ease of Use*), *Online Public Access Catalog* (OPAC) mudah untuk digunakan dengan persentase sebesar 79% yang termasuk kedalam kategori Setuju, dan-Ketepatan Waktu (*Timeliness*), Informasi pencarian buku yang dibutuhkan lebih cepat melalui *Online Public Access Catalog* (OPAC) dengan persentase sebesar 67, 3% yang termasuk kedalam kategori Setuju [12].

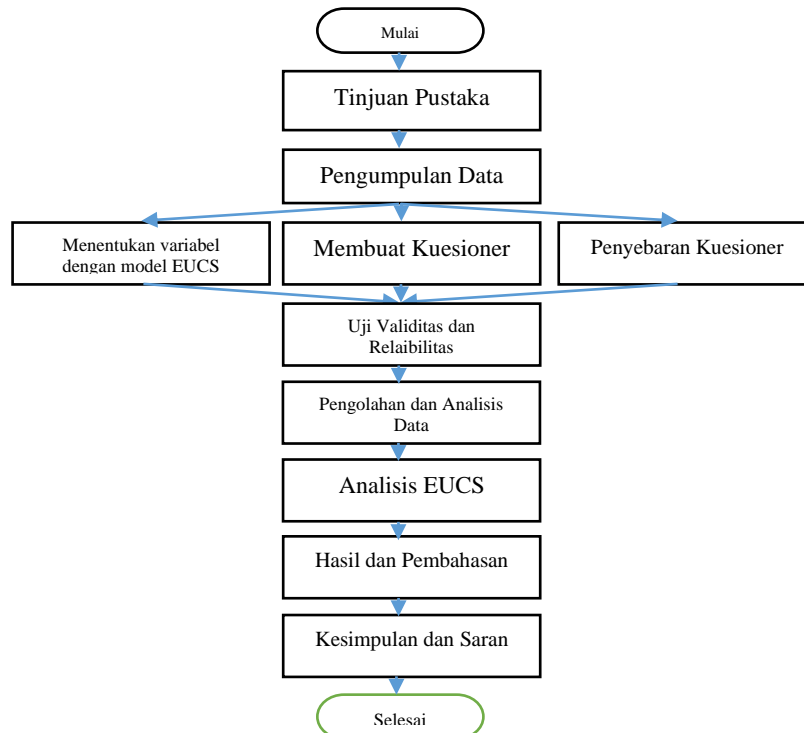
Seorang mahasiswa yang bernama Riski Kurniawan juga melakukan penelitian dengan judul Analisa Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Pada Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatra Selatan Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh *Content* (Isi), *Accuracy* (Akurasi), Format (Bentuk), *Ease Of Use* (Kemudahan Pemakai) *Timeliness* (Ketepatan Waktu) secara simultan terhadap Implementasi SIMPEG [13].

Pada penelitian lain sebagai referensi, salah satu penelitian yang sejenis seperti yang dilakukan oleh Lovri Dahliana dengan judul Kontribusi *End Eser Computing Satisfaction* Terhadap Kepuasan Pengguna Website Portal Akademik Pada Sistem *Smart Campus* Universitas Negeri Padang Hasil dari penelitian yaitu Seluruh dimensi EUCS (isi, akurasi, bentuk, kemudahan penggunaan dan ketepatan waktu) secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap kepuasan pengguna website Portal Akademik UNP sebesar 92,70% dan 7,30% lagi dipengaruhi oleh variabel lain. Kontribusi yang diberikan oleh faktor isi sebesar 13,32%, faktor akurasi sebesar 21,16%, faktor bentuk sebesar 22,56%, dan faktor ketepatan waktu sebesar 8,59% terhadap kepuasan pengguna website Portal Akademik UNP. Sedangkan faktor kemudahan penggunaan tidak memiliki kontribusi terhadap kepuasan pengguna website dengan besar kontribusi 0,05% [14].

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian serta variabel-variabel yang digunakan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna sistem informasi manajemen penjualan. Perbedaan dan kesamaan lainnya adalah hasil dari penelitian ini adalah bahwa semua variabel yang ada pada metode EUCS semua mempengaruhi positif terhadap kepuasan penggunaan sistem tersebut.

3. Metodologi

Tahapan dalam penelitian ini mengacu pada kerangka penelitian seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

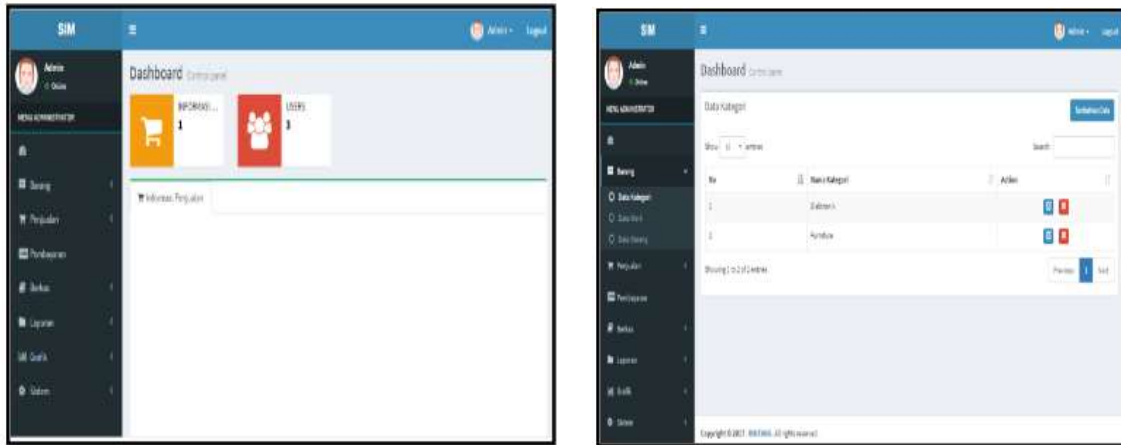
- 1) Tinjauan pustaka, dalam tinjauan pustaka dilakukan pemahaman Sistem Informasi Manajemen Penjualan dan studi literatur mengenai analisis kepuasan pengguna dan yang berhubungan
- 2) Pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner secara langsung melalui selebaran kertas, sebelum melakukan penyebaran kuesioner, peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu kepada pengguna Sistem Informasi Manajemen Penjualan dan menjelaskan cara pengisian. Dalam kuesioner berisikan pertanyaan-pertanyaan, dalam butir pertanyaan mengandung dimensi-dimensi yang terdapat pada model EUCS.
- 3) Setelah penyebaran kuesioner sudah dilakukan, kemudian kuesioner di uji menggunakan uji validitas dan reliabilitas.
- 4) Pengolahan dan analisis data. Data yang sudah terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah sesuai jenisnya dan kemudian menganalisis pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi manajemen penjualan pada toko elektronik "XYZ"
- 5) Analisa *End User Computing Satisfaction* (EUCS) menggunakan dimensi *content* (isi), *accuracy* (keakuratan), *format* (bentuk), *ease of use* (kemudahan penggunaan), *timeliness* (ketepatan waktu)
- 6) Kesimpulan dan saran, membuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan memberikan saran untuk peneliti selanjutnya dan pihak toko elektronik "XYZ".

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Implementasi sistem informasi manajemen penjualan pada toko elektronik "XYZ" disajikan pada gambar 2.

Pada penggunaan sistem ini diberikan kepada karyawan dan pimpinan, dalam hal ini sebagai responden. Kuesioner diberikan kepada responden, data-data responden dikelompokkan dan dibuatkan profil responden berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, divisi kerja, dan lama waktu menggunakan aplikasi SIM Penjualan per hari (dalam jam).



Gambar 2. Tampilan halaman awal dan halaman kategori barang

Hasil dari pengelompokan profil responden dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini:

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21	3	10,0	10,0	10,0
22	4	13,3	13,3	23,3
23	4	13,3	13,3	36,7
24	4	13,3	13,3	50,0
25	4	13,3	13,3	63,3
26	2	6,7	6,7	70,0
27	2	6,7	6,7	76,7
28	4	13,3	13,3	90,0
29	1	3,3	3,3	93,3
34	1	3,3	3,3	96,7
35	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Gambar 3. Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil pengelompokan profil responden pada Gambar 3 di atas didapatkan bahwa pengguna dari SIM Penjualan berada pada rentang umur antara 21 sampai dengan 35 tahun.

Lama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	6,7	6,7	6,7
2	3	10,0	10,0	16,7
3	12	40,0	40,0	56,7
4	13	43,3	43,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Gambar 4. Responden Berdasarkan Lama Penggunaan SIM Penjualan

Gambar 4 menunjukkan pengelompokan data profil responden berdasarkan lama penggunaan SIM Penjualan didapatkan bahwa penggunaan SIM Penjualan pada toko elektronik untuk 3 cabang toko tersebut adalah selama >5 Jam per hari.

Pada hasil rekapitulasi Tabel 1, terdapat 6 item yang tidak valid yaitu No. 3,6,7,11,13 dan 14. Dari beberapa item pertanyaan yang tidak valid tersebut, maka peneliti mengambil solusi untuk tidak mengubah pertanyaan dan tidak membagikan ulang angket kepada responden, namun item angket yang tidak valid tersebut di *drop-out* (dengan catatan item yang valid masih dapat menggambarkan dan mengukur variabel yang diteliti) dan tidak ikut dihitung dalam pengujian berikutnya.

Tabel 1. Rekapitulasi Validitas Item Kuesioner

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,487	0,361	Valid
2	0,418	0,361	Valid
3	0,233	0,361	Tidak Valid
4	0,415	0,361	Valid
5	0,424	0,361	Valid
6	0,237	0,361	Tidak Valid

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
7	0,154	0,361	Tidak Valid
8	0,417	0,361	Valid
9	0,448	0,361	Valid
10	0,361	0,361	Valid
11	0,351	0,361	Tidak Valid
12	0,555	0,361	Valid
13	0,341	0,361	Tidak Valid
14	0,320	0,361	Tidak Valid
15	0,445	0,361	Valid
16	0,607	0,361	Valid
17	0,659	0,361	Valid
18	0,440	0,361	Valid
19	0,461	0,361	Valid
20	0,568	0,361	Valid
21	0,446	0,361	Valid
22	0,379	0,361	Valid
23	0,483	0,361	Valid
24	0,467	0,361	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,815	18

Gambar 5. Hasil Uji Reliabilitas

Dari Gambar 5 diketahui ada N of Items (banyaknya item atau butir pertanyaan kuisisioner) ada 18 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,815. Karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,815 > 0,60 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa ke 18 atau semua item pertanyaan yang diujikan dalam uji reliabilitas adalah reliabel atau konsisten.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,664	2,979		,894	,380
	Total_CT	,143	,186	,126	,770	,449
	Total_AC	,487	,275	,296	1,774	,089
	Total_FR	,519	,193	,458	2,684	,013
	Total_EU	,074	,278	,050	,265	,793
	Total_TL	,061	,148	,076	,415	,682

a. Dependent Variable: Total_US

Gambar 6. Uji t Parsial

Dasar pengambilan kesimpulan untuk hipotesis pada penelitian ini pada uji t secara parsial adalah berdasarkan nilai signifikansi (Sig) dan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) dengan probabilitas 0,05, sebagai dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai Sig < dari nilai probabilitas 0,05 maka hipotesis diterima begitu sebaliknya jika nilai Sig > dari nilai probabilitas 0,05 maka hipotesis ditolak. Dan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel dengan perhitungan t tabel didapat 2,063. Hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Uji Hipotesis

Variabel	Nilai t hitung	t tabel	Sig	Nilai Probabilitas	Kesimpulan Hipotesis
Total_CT	0,770	2,063	0,449	0,05	Ditolak
Total_AC	1,774	2,063	0,089	0,05	Ditolak
Total_FR	2,684	2,063	0,013	0,05	Diterima

Variabel	Nilai t hitung	t tabel	Sig	Nilai Probabilitas	Kesimpulan Hipotesis
Total_EU	0,265	2,063	0,793	0,05	Ditolak
Total_TL	0,415	2,063	0,682	0,05	Ditolak

4.2 Pembahasan

Pembahasan dari hasil analisa dan penarikan kesimpulan pengujian yang telah dilakukan dan melihat literatur-literatur pada penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan variabel dan metode maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Content tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna dalam menggunakan SIM Penjualan.

Pada hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *content* tidak mempunyai pengaruh kepada kepuasan pengguna dalam menggunakan SIM penjualan, hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fitriansyah dan Ibnu Harris [15]. Tidak pengaruh variabel *content* disebabkan adanya beberapa fitur yang tidak lengkap dari SIM penjualan yang membuat pengguna masih kurang puas dan *content* dalam SIM Penjualan masih belum memenuhi kebutuhan yang menggunakannya.

2. Accuracy tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna dalam menggunakan SIM Penjualan.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti Nuraya, alasan dari tidak pengaruhnya variabel ini adalah sistem masih berjalan secara localhost atau masih secara stand alone belum menggunakan jaringan.

3. Format mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna dalam menggunakan SIM Penjualan.

Variabel format berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIM Penjualan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Gede Sabdana. Format berpengaruh dikarenakan dari sisi tampilan dan estetika antar muka SIM Penjualan, format dari laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem sudah menarik dan sesuai yang dibutuhkan dan tampilan sistem sudah memudahkan pengguna ketika menggunakan sistem.

4. Easy Of Use tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna dalam menggunakan SIM Penjualan.

Easy Of Use tidak mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pengguna dikarenakan dapat diketahui bahwa pengguna SIM Penjualan sudah memiliki kemampuan yang dimilikinya sejak sebelum bekerja di Toko elektronik tersebut. Pengetahuan tentang penggunaan sistem salah satunya didapat dari sekolah. Sehingga kemudahan dalam penggunaan sistem tidak dirasakan oleh pengguna artinya pengguna cepat dapat beradaptasi dengan SIM Penjualan.

5. Timeliness tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna dalam menggunakan SIM Penjualan.

Hasil dari uji hipotesis ini bahwa tidak adanya pengaruh variabel *timeliness* terhadap kepuasan pengguna SIM Penjualan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asti Shofi Damayanti, Yusi Tyroni Mursityo dan Admaja Dwi Herlambang [10]. Variabel *timeliness* mempunyai satu indikator yaitu ketepatan waktu. Indikator tersebut digunakan untuk mengukur seberapa cepat aplikasi menampilkan informasi yang diinginkan pengguna. Berdasarkan hasil analisa dan uji hipotesis didapat tidak ada pengaruh karena pengguna merasa kurang puas terhadap kecepatan pada aplikasi sehingga perlu perbaikan supaya indikator ketepatan waktu bisa naik.

Dari hasil penelitian yang sudah di laksanakan, telah di temukan beberapa hal yang dapat menjadi diskusi serta saran-saran yang telah di sebutkan, namun agar dapat terealisasikan dengan baik ada beberapa rekomendasi yang dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkaitan, dalam hal ini toko elektronik “XYZ”, Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Di rekomendasikan agar melaksanakan evaluasi kinerja dengan secara keseluruhan guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai sistem informasi manajemen penjualan.
- 2) Agar dilaksanakan evaluasi secara efektif dan efisien dalam penggunaan sistem manajemen penjualan.

5. Simpulan

Content pada Sistem Informasi Manajemen Penjualan masih bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna karena pada pengguna melihat fungsinya dan selama fungsi itu masih bisa memenuhi kebutuhan SIM Penjualan akan tetap digunakan. Dari keseluruhan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa SIM Penjualan tidak ada masalah terhadap pengguna saat ini yang digunakan di Toko Elektronik karena para pengguna disana sudah terbiasa menggunakan sistem dan aplikasi.

Daftar Referensi

- [1] S.D. Anggadini, "Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan", *Jurnal Ilmiah Unikom (Jatisi)*, vol. 6., no. 1, pp. 49-61, 2019.
- [2] Sutarbi, *Pengantar Teknologi Informasi*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Offset, 2014
- [3] E. Wilhelmina, E. Chandra, Rusbandi, and F.P. Sihotang, "Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Berbasis Website pada CV. Putra Hatim Pratama Palembang", pp. 1-13, <http://eprints.mdp.ac.id/2387/> [Diakses tanggal 26 Juli 2011].
- [4] W. J. Doll and G. Torkzadeh, "The Measurement of End-User Computing Satisfaction," *MIS Q.*, vol. 12, no. 2, pp. 259–274, 1988.
- [5] Alfiansyah, G., Fajeri, A. S. I., Santi, M. W., & Swari, S. J, "Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (EHR) Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Penelitian Kesehatan, SUARA FORIKES, Journal of Health Research Forikes Voice*, vol. 11, no. 3, pp. 258-263, 2020.
- [6] Nissa, N. K., Erwantini, F., & Roziqin, M. C, "Evaluasi Kariadi Information System pada Petugas Koding Rawat Jalan di RSUP dr. Kariadi Semarang.", - REMI: *Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, vol. 1, no. 3, pp. 120-128, 2020.
- [7] Dewa, Radin, "Analisis Kepuasan Penggunaan Terhadap Portal Program Studi Informatika Menggunakan Eucs (End User Computing Satisfaction)" *Skripsi*, Program Studi Informatika, Udinus, Semarang, 2016.
- [8] B. Suzanto and I. Sidharta, "Pengukuran End-User Computing Satisfaction Atas Penggunaan Sistem Informasi Akademik," *J. Ekon. Bisnis Entrep.* vol. 9, no. 1, pp. 16–28, 2015.
- [9] N. Luh, A. Kartika, Y. Sarja, D. Koordinator, and D. Koordinator, "Pengukuran Kepuasan Pengguna Sistem Informasi," *JSI*, vol.12, no. 2, pp. 19-25, 20218
- [10] A. S. Damayanti, Y. T. Mursityo, and A. D. Herlambang, "Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi Tapp Market Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan IlmuKomput.*, vol. 2, no. 11, pp. 4833–4839, 2018.
- [11] I. W. G. Sabdana, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Jiwa Propinsi Bali Dengan Metode End User Computing Satisfaction", *Jurnal Ilmiah Komputer Indonesia (JIKI)*, vol. 4, no. 1, pp. 126-138, 2019.
- [12] Dalimunthe, Nurmaini, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Online Public Access Catalog (Opac) Dengan Metode Eucs (Studi Kasus: Perpustakaan Uin Suska Riau)", *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, Vol.2, no.1, pp. 26-37, 2016.
- [13] Kurniawan, Riski, "Analisa Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Pada Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumsel Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)." *Skripsi*, Universitas Bina Dharma, Palembang, 2015.
- [14] Dahliana, Lovri, "Kontribusi End User Computing Satisfaction Terhadap Kepuasan Pengguna Website Portal Akademik Pada Sistem Smart Campus Universitas Negeri Padang", *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika*, vol.2, No.2, pp. 2302-3295, 2014
- [15] Fitriansyah, Ahmad, and Haris, Ibnu, "Pengukuran Kepuasan Pengguna Situs Web Dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS).", *Jurnal Sistem Informasi (Query)*, vol.2, no.1, pp. 1-8, 2018.